

ABSTRAK

Setiap organisasi perlu mengetahui iklim komunikasi organisasinya, dengan mengetahui iklim komunikasi, organisasi akan meningkatkan pemahaman atas dorongan atau pedoman apa yang membuat pihak internal bersikap dengan cara-cara tertentu. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan isi dari Pasal 33 Ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945, menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Pada Perusahaan Berjalan Yogyakarta ditemukan berbagai masalah, di antaranya terkait fenomena seperti, kurangnya keterbukaan dan transparansi, masalah kepemimpinan, favoritisme karyawan, konflik interpersonal, kurangnya umpan balik, struktur organisasi yang kaku. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model iklim komunikasi organisasi dalam dinamika relasi personal, gaya kepemimpinan, dan beban kerja di Perusahaan Berjalan Yogyakarta. Teori yang digunakan meliputi teori komunikasi hati (*heart communication*), konsep komunikasi interpersonal, model kepemimpinan transformasional, konsep beban kerja, konsep iklim komunikasi organisasi. Hasil penelitian menunjukkan iklim komunikasi yang buruk dengan kondisi aktual iklim komunikasi organisasi, yang dipengaruhi oleh beban kerja yang tinggi, hubungan interpersonal yang kurang harmonis, serta gaya kepemimpinan yang belum sepenuhnya mendukung iklim komunikasi yang positif. Temuan penelitian ini memberikan rekomendasi berupa model iklim komunikasi organisasi dengan pendekatan komunikasi hati untuk meningkatkan komunikasi internal, memperkuat hubungan antarindividu, dan mengelola beban kerja secara efektif guna mendukung pencapaian organisasi. Kesimpulan menyatakan bahwa komunikasi yang efektif harus melibatkan hati, bukan hanya pikiran.

Kata Kunci: Iklim Komunikasi Organisasi, Undang-Undang Dasar 1945, Komunikasi Hati, Berjalan Yogyakarta

ABSTRACT

Every organization needs to understand its organizational communication climate. By understanding the communication climate, the organization can enhance its understanding of the motivations or guidelines that influence internal stakeholders to behave in certain ways. The principles of good corporate governance, in line with the provisions of Article 33 Paragraph (4) of the 1945 Constitution, state that the national economy is organized based on economic democracy with principles of togetherness, equitable efficiency, sustainability, environmental awareness, independence, and maintaining a balance in the progress and unity of the national economy. At Berijalan Yogyakarta, various issues were identified, including phenomena such as a lack of openness and transparency, leadership problems, employee favoritism, interpersonal conflicts, inadequate feedback, and a rigid organizational structure. This research adopts a descriptive qualitative approach and aims to analyze the model of organizational communication climate within the dynamics of personal relationships, leadership styles, and workloads at Berijalan Yogyakarta. The theories used include the heart communication theory, the concept of interpersonal communication, the transformational leadership model, the concept of workload, and the concept of organizational communication climate. The results of the study indicate a poor communication climate influenced by high workloads, less harmonious interpersonal relationships, and a leadership style that does not fully support a positive communication climate. The findings of this study provide recommendations in the form of an organizational communication climate model utilizing a heart communication approach to enhance internal communication, strengthen interpersonal relationships, and effectively manage workloads to support organizational achievement. The conclusion asserts that effective communication must involve the heart, not just the mind.

Keywords: *Organizational Communication Climate, 1945 Constitution, Heart Communication, Berijalan Yogyakarta*